

PUBLIKASI PERS

JUDUL : CHARITY AND CULTURAL NIGHT 2016 CALON DOKTER PENTASKAN CERITA RAMAYANA

MEDIA : KEDAULATAN RAKYAT

TANGGAL : 23 MEI 2016

CHARITY AND CULTURAL NIGHT 2016

Calon Dokter Pentaskan Cerita Ramayana

MAHASISWA Fakultas Kedokteran UGM tidak hanya pandai di bidang akademik, namun juga piawai berkesenian. Para calon dokter itu membuktikan dengan kegiatan *Charity and Cultural Night* yang rutin diselenggarakan setiap tahun.

Kali ini para mahasiswa yang tergabung dalam Asian Medical Students Association (AMSA-UGM) mementaskan cerita Ramayana berjudul 'Tatkala Bara Cinta Diredam Dendam' di Auditorium FK UGM, Minggu (22/5) malam. Disutradarai Muhammad Hamzah, pementasan mengkolaborasikan antara seni teater, tari dan musik dan dikemas mirip pertunjukan wayang orang. Di sela pementasan ada dalang yang memberikan pengantar cerita kepada penonton.

Pertunjukan berdurasi 2 jam ini menceritakan upaya Raja Ayodya, Rama Wijaya dalam menemukan istrinya Dewi Shinta yang hilang. Saat hendak mencari, Rama bertemu Orang Asing yang menjanjikan bisa mempertemukan Rama dengan istrinya. Padahal niat Orang Asing tersebut hanya ingin memfitnah Rama dan menguasai kerajaan Ayodya.

Rama pun menuruti ajakan Orang Asing, pergi menuju sebuah negeri bernama Yogyakarta. Disitu Rama berjumpa dengan Shinta, namun hanya dalam bentuk pamflet sebuah pementasan sendratari Ramayana. Rama sempat pingsan di hutan larangan namun diselamatkan oleh Hanoman. Rama pun akhirnya berhasil mengambil istrinya Shinta dan diajak kembali ke Ayodya. Namun setibanya di Ayodya, perang besar terjadi karena pemberontakan dari Si Orang Asing. Shinta pun hampir tewas di tangan Orang Asing tersebut. Namun Rama berhasil menyatukan kekuatannya dengan kekuatan milik Shinta dan Ayodya, sehingga anak panah yang dilepaskannya mampu melenyapkan Si Orang Asing dari bumi Ayodya.

*** Bersambung hal 7 kol 1**



KR-Devid Permama

Pementasan Ramayana oleh mahasiswa FK UGM.

Calon Sambungan hal 1

Selama pertunjukan para penonton dibuat terpingkal dengan percakapan para pemain yang kocak. Terlebih, pertunjukan ini mengkolaborasikan setting pewayangan dengan setting masa kini. Jika tokoh Rama dan Shinta menggunakan kostum wayang orang, Si Orang Asing justru mengenakan baju masa kini yang sangat

perlehte.

Panitia kegiatan Tania Prima mengatakan, selain pementasan Ramayana, pihaknya juga memamerkan sejumlah karya seni mahasiswa antara lain, batik, topeng dan karya fotografi. Hasil dari penjualan tiket akan disumbangkan ke panti asuhan binaan AMSA UGM. (R-2)-a

